

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti sebagai guru IPA kelas IV SD Negeri Sumberrejo dengan teman sejawat sebagai observer. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sumberrejo dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang siswa, terdiri atas 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Dan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.2. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Aktivitas Belajar

Data aktivitas belajar siswa yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi kecil.

b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar adalah hasil belajar siswa setiap akhir siklus selama menggunakan metode diskusi kelompok kecil.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini akan dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang studi dari obyek sesuatu itu. Observasi dilakukan oleh dua orang teman sejawat di kelas yang diteliti. Observer pertama mengamati aktivitas siswa dan observer kedua mengamati kinerja guru. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* (✓) pada lembar observasi. Data dari lembar observasi yang diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus yang berupa skor aktivitas siswa dan kinerja guru akan digunakan sebagai refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

b. Tes

Tes dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes (Poerwanti

dkk. 2008: 4.3). pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah program pengajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan atau memerlukan perubahan/penyesuaian.

Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi kelompok kecil. Instrumen ini berupa soal-soal latihan yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

3.4. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi terstruktur. Lembar observasi ini terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok kecil.

2. Tes

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini terdiri atas beberapa soal pilihan ganda dan uraian. Instrumen ini berupa soal-soal latihan yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

3. Catatan Lapangan

Agar mudah mencatat apa yang terjadi di dalam kelas, guru menggunakan selembar kertas yang cukup lebar dan selanjutnya menuliskan nama-nama siswa yang diletakkan dalam kotak-kotak yang telah dibuat sebelumnya. Catatan seperti ini memiliki sejumlah kelebihan, antara lain membantu guru untuk mengetahui apakah yang terjadi di kelas untuk masing-masing siswa sudah tercatat dengan baik. Dengan demikian kotak yang berisi nama-nama siswa bisa terus diisi dengan catatan baru dan guru pun bisa membagi perhatiannya pada kotak-kotak yang belum terisi secara optimal yang berarti ada aspek-aspek dari kegiatan siswa tertentu yang belum tercatat.

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang akan dianalisis terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif siswa diperoleh dari aktivitas siswa. Setelah data kuantitatif siswa dikumpulkan, maka dirumuskan persentase siswa aktif sebagai berikut:

$$PA = \frac{\sum AS}{N} \times 100 \%$$

PA = Persentasi Aktivitas Siswa

$\sum AS$ = Jumlah Siswa Aktif

N = Banyaknya Siswa yang Belajar

Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yang telah mengikuti serangkaian evaluasi yang diwujudkan dalam bentuk tes pilihan ganda dan uraian.

Setelah hasil belajar siswa terkumpul, maka didapatkan rumusan rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum NS}{N}$$

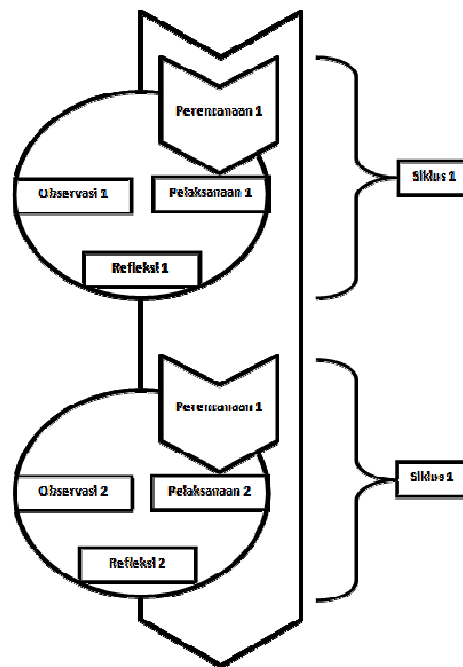
\bar{X} = Hasil rata-rata siswa

$\sum NS$ = Jumlah nilai hasil belajar siswa

N = Banyaknya Siswa yang Belajar

3.6. Rencana Tindakan

Pembelajaran dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa pertemuan. Model penelitian yang dikembangkan peneliti adalah mengadopsi Model Spiral milik Kemmis dan Taggart (1990: 10 - 11). Model ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Bagan Penelitian menurut Kemmis dan Taggart (1990: 10)

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan ini meliputi langkah-langkah;

a. Perencanaan.

1. Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan kelas.
2. Menetapkan waktu mulainya penelitian tindakan kelas, yaitu pertengahan semester genap.
3. Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi IPA kelas IV yang berlaku di SD Negeri Sumberrejo, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok kecil.
5. Menyusun lembar kerja siswa.
6. Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes untuk setiap siklus.
7. Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok kecil.
8. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh semua tim peneliti yang terdiri dari peneliti dan observer secara bersama-sama dan dilakukan setiap akhir tindakan pada setiap siklusnya.

b. Pelaksanaan

Pada siklus 1, materi yang menjadi inti pembelajaran adalah bunyi. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa, pertemuan pertama diawali dengan pretes. Pada pertemuan berikutnya guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa dan menjelaskan hasil pretes yang mereka lakukan. Guru mengelompokkan siswa

berdasarkan kemampuan siswa yang berbeda dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.

Menjelaskan cara kerja kelompok dan dilakukan paling sedikit dua kali pertemuan dibawah bimbingan guru. Pada setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang sama dan hasilnya dikumpulkan, lalu guru bersama siswa membahas lembar kerja siswa tersebut bersama-sama. Kemudian hasil kelompok yang baik diberi penghargaan. Demikian seterusnya hingga materi tentang bunyi selesai.

Kemudian diadakan evaluasi dengan metode tanya jawab secara langsung, guru mengajukan pertanyaan dan siswa yang ingin menjawab harus mengangkat tangan. Pada pelaksanaan siswa tidak berkelompok lagi untuk melihat peningkatan motivasi dan keberhasilan pada siklus satu ditunjukkan dengan lebih banyaknya siswa yang ingin menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebelum menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok kecil tersebut.

c. Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas kelompok.

Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan tes lisan, yang juga untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada masing-masing pokok bahasan di setiap siklus.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan). Pada kegiatan refleksi yang menjadi acuan keberhasilan apakah dalam proses keberhasilan tersebut tujuan dan kompetensi dasar sudah tercapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik (metode pembelajaran, teknik pemberian tugas pengelolaan kelas, bimbingan siswa dalam kelompok kecil dan sebagainya). Hasil analisis pada bagian pertama dijadikan bahan untuk membuat rencana tindakan guru yang akan dilaksanakan pada siklus kedua. Dari hasil analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi beberapa kelebihan yang harus peneliti pertahankan dan beberapa kelemahan yang harus peneliti minimalisir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.

3.7. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila: